



Daily Research

26 April 2021

Statistics 23 April 2021

IHSG	6016	+22.68	+0.27%
DOW 30	34043	+227.59	+0.67%
S&P 500	4180	+45.19	+1.09%
Nasdaq	14016	+198.40	+1.44%
DAX	15279	-40.90	-0.27%
FTSE 100	6938	+0.32	+0.00%
CAC 40	6257	-9.34	-0.15%
Nikkei	29020	-167.54	-0.57%
HSI	29076	+368.88	+1.28%
Shanghai	3474	+9.05	+0.26%
KOSPI	3186	+8.58	+0.27%
Gold	1776	-5.25	-0.29%
Timah	26805	+65.00	+0.24%
Nikel	16375	+382.50	+2.39%
WTI Oil	62.05	+0.62	+1.01%
Coal May	85.55	-2.55	-2.89%
CPO	4420	+75.00	+1.73%

CORPORATE ACTIONS
DIVIDEN TUNAI (cumdate):

MLBI - 26 April 2021 – IDR 475

RIGHT ISSUE (cumdate)

AGRS - 10 Mei 2021 - 13:20 – IDR 170

Tender Offer

BBHI - 20 April 2021-20 Mei 2021- 160.62

RUPS (Hari Pelaksanaan)

ADRO - 26 April 2021
TMPO - 27 April 2021
JAYA - 27 April 2021
IPOL - 27 April 2021
BNLI - 27 April 2021
SRTG - 28 April 2021
SILO - 28 April 2021
MBSS - 28 April 2021
KAEF - 28 April 2021
TRIO - 29 April 2021
SDPC - 29 April 2021
INCO - 29 April 2021
GLOB - 29 April 2021
EAST 29 April 2021
CCSI - 29 April 2021
RBMS - 30 April 2021
RANC - 30 April 2021
PTRO - 30 April 2021
NZIA - 30 April 2021
MLPT - 30 April 2021
BDMN - 30 April 2021
AKRA - 30 April 2021

ECONOMICS CALENDAR
Selasa 20 April 2021

Kebijakan moneter Bank of Japan
Indeks kepercayaan konsumen US

Rabu 21 April 2021

Inventori minyak mentah US

Kamis 22 April 2021

Libur Bursa Jepang
Keputusan Tingkat INflasi
Pernyataan FOMC

Jumat 16 April 2021

PMI Manufaktur China
Uang beredar M2 Indonesia

PROFINDO RESEARCH 26 April 2021

Bursa saham Amerika Serikat ditutup menguat pada perdagangan Jumat(23/4) , mendorong S&P 500 mendekati rekor penutupan tertinggi, setelah data manufaktur dan penjualan rumah baru di AS menggarisbawahi ekonomi yang sedang *booming*.

Dow30 -0.92%, S&P500 -0.94% Nasdaq -0.94%

Bursa Saham Eropa ditutup lebih rendah pada hari Jumat (23/04) terpicu profit taking dengan saham global mencari arah untuk mengakhiri minggu, dengan investor memantau banyak data ekonomi dan pendapatan perusahaan.

FTSE 100 +0.00%, DAX -0.27%, CAC 40 -0.15%

Bursa saham Asia mayoritas ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan Jumat (23/4), di tengah melonjaknya kasus virus corona (covid-19) di beberapa negara di Asia yang membantu penguatan saham perawatan kesehatan.

Nikkei -0.57%, HSI +1.28%, Shanghai +0.26%, Kospi +0.27%.

Harga emas bergerak melemah pada perdagangan Jumat (23/4) terdorong oleh rilis data ekonomi US yang mengurangi minat investor pada asset *safe haven*. Harga minyak ditutup menguat pada hari Jumat, didukung oleh data ekonomi bullish dari Amerika Serikat (AS) dan Eropa.

Gold -0.29%, WTI Oil +1.01%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 23 April 2021 ditutup menguat sebesar 0.38% menembus dan ditutup diatas resisten psikologis 6000. *Stochastic* berada di area oversold serta *MACD golden cross* pada area oversold. Transaksi IHSG sebesar 9.231 Trilyun, Sektor *misc-industry* dan *finance* menjadi pengerek IHSG, Asing *netsell* 2.83 Miliar. Pada perdagangan Senin 26 April 2021, IHSG diprediksi akan bergerak menguat dengan resisten di 6110 dan support di 6000.Saham-saham yang dapat diperhatikan **AKRA, AGII, ADHI, BMRI, BSDE, ICBP**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIIM	8,26	1,06
HMSPI	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Emiten tekstil dan garmen terintegrasi PT Sri Rejeki Isman Tbk (**SRIL**) menyatakan akan mengikuti dan menghormati proses hukum yang berlaku atas gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang dilayangkan CV Prima Karya. Sebagaimana diketahui, CV Prima Karya mengajukan gugatan PKPU untuk Sritex di Pengadilan Negeri Semarang pada Senin, 19 April 2021. *Corporate Communication* Sritex Joy Citradewi mengatakan, perusahaan dan CV Prima Karya selaku kontraktor pabrik Sritex telah berhubungan baik selama beberapa tahun terakhir. "Kami berharap tindakan CV Prima Karya bukan atas intervensi pihak-pihak yang tidak memahami hubungan bisnis yang selama ini sudah terjaga dengan baik," ungkap Joy dalam keterangan tertulisnya, Sabtu (24/4).(**Kontan**)

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (**APEX**) mencatatkan kinerja *bottom line* yang prima di tiga bulan pertama tahun ini. Sepanjang kuartal I-2021 lalu, emiten jasa penunjang minyak dan gas (migas) tersebut berhasil membukukan laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk alias laba bersih sebesar US\$ 1,00 juta. Asal tahu saja, pada periode yang sama tahun lalu, APEX masih mencatatkan rugi bersih sebesar US\$ 7,34 juta.(**Kontan**)

Penjualan semen PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (**INTP**) mulai membaik. Produsen semen merk Tiga Roda ini mencatatkan pertumbuhan penjualan secara bulanan (month-on-month) dan secara tahunan (year-on-year). Direktur dan Sekretaris Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Antonius Marcos mengatakan, pada Maret 2021, INTP mencatatkan penjualan 1,4 juta ton. Jumlah ini lebih banyak 200.000 ton dari pencapaian bulan sebelumnya.(**Kontan**)

Produsen komponen kendaraan PT Garuda Metalindo Tbk (**BOLT**) mencatatkan penjualan sebesar Rp 788,87 miliar pada tahun 2020. Jumlah ini menurun 34,63% (yoY) dibandingkan penjualan di tahun 2019 sebesar Rp 1,20 triliun. Berdasarkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), penjualan lokal BOLT mencapai Rp 739,11 miliar pada tahun lalu, sedangkan penjualan ekspor perusahaan sebesar Rp 50,18 miliar. Angka penjualan ini kemudian dikurangi oleh retur penjualan sebesar Rp 433,14 juta.(**Kontan**)

Beberapa waktu terakhir beredar kabar sejumlah investor dan/atau pemain digital melakukan investasi ke PT Matahari Department Store Tbk. Menanggapi hal tersebut, emiten berkod LPPF itu menegaskan tidak mengetahui dan tidak dalam diskusi dengan investor atau pemain digital terkait. "Manajemen juga telah membahas hal ini dengan pemegang saham kami, dan mereka juga telah mengkonfirmasi bahwa tidak ada diskusi atas hal tersebut," tulis manajemen LPPF dalam keterbukaan informasi, Jumat (23/4). (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 26 April 2021

PT AKR Corporindo TBK (AKRA)

Pada perdagangan Jumat 23 April 2021 ditutup pada 3250 atau menguat 4.50%. Secara teknikal AKRA berhasil membentuk double bottom. Berpotensi melanjutkan penguatan menuju 3360

BUY 3230-3250
TARGET PRICE 3360
STOPLOSS < 3200



PT Adhi Karya (PERSERO) TBK (ADHI)

Pada perdagangan Jumat 23 April 2021 ditutup pada 1105 atau menguat 0.45%. Secara teknikal EMA 5 dan EMA 10 ADHI mulai berpotongan, MACD dan stochastic goldencross. Berpotensi melanjutkan penguatan ke 1160.

BUY 1100-1105
TARGET PRICE
STOPLOSS < 5300



PT Aneka Gas Industri TBK (AGII)

Pada perdagangan Jumat 23 April 2021 ditutup pada 1120 atau menguat 3.70%. Secara teknikal, AGI berhasil rebound dari support 1080. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1200.

BUY 1110-1120
TARGET PRICE 1200
STOPLOSS < 1080





PT Bank Mandiri (PERSERO) Tbk (BMRI)

Pada perdagangan Jumat 23 April 2021 ditutup pada 6150 atau menguat 0.41%. Secara teknikal BMRI berhasil kembali ditutup diatas support 6125. Berpotensi teknikal rebond menguji resisten 6425

BUY 6150
TARGET PRICE 6025
STOPLOSS < 6425



PT Bumi Serpong Damai TBK (BSDE)

Pada perdagangan Jumat 23 April 2021 ditutup pada 1145 atau melemah 0.87% Secara teknikal BSDE sedang dalam fase konsolidasi membentuk triangle dan berada dalam support. Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 1200

BUY 1130-1140
TARGET PRICE 1210
STOPLOSS < 1100



PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK (ICBP)

Pada perdagangan Jumat 23 April 2021 ditutup pada 8875 atau menguat 1.43%. Secara teknikal, ICBP berhasil menguat dan ditutup diatas support dinamis EMA 20. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 9200.

BUY 8800-8850
TARGET PRICE 8700
STOPLOSS < 9200

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).